

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT BISI INTERNATIONAL TBK PERIODE 2017 - 2019

Putri Indah Permatasari¹, M. Zuhdi Sasongko²

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto,

Kota Kediri, Jawa Timur 64112

putrindahpermatasari@gmail.com

yudisasongko@yahoo.com

Abstract

Evaluation of financial performance is very important for all companies, especially companies that have gone public. Financial performance evaluation using financial ratio analysis can help in determining the company's profits, risks, and health. The purpose of this study was to determine the financial performance of PT BISI International Tbk from 2017 to 2019 by analyzing the ratio of liquidity, solvency, and profitability. This study uses a quantitative approach with a descriptive type of research. Secondary data is collected from the financial statements of PT BISI International Tbk which are downloaded through the official website <https://bisi.co.id/en/>. The data obtained were then analyzed using financial ratio formulas and then described to assess the company's financial performance. Based on the results of research on the financial performance of PT BISI International Tbk, it can be seen that the financial performance based on the liquidity ratio shows good or liquid results, solvency is declared solvable, and the profitability ratio of PT BISI International Tbk is said to be not good because it has decreased profits for three consecutive years. but PT BISI International Tbk is still declared as a profitable company because it is able to generate profits even though it is not maximized.

Keywords: Financial Results, Ratio of Liquidity, Solvency and Profitability

Abstrak

Evaluasi kinerja keuangan sangat penting untuk semua perusahaan, terutama perusahaan yang sudah go public. Evaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dapat membantu dalam menentukan keuntungan, risiko, dan kesehatan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT BISI International Tbk dari tahun 2017 hingga 2019 dengan menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan PT BISI International Tbk yang di unduh melalui website resmi <https://bisi.co.id/en/>. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus – rumus rasio keuangan dan selanjutnya dideskripsikan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kinerja keuangan PT BISI International Tbk, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan hasil yang baik atau *likuid*, solvabilitas dinyatakan *solvable*, dan rasio rentabilitas PT BISI International Tbk dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan laba selama tiga tahun berturut – turut namun PT BISI International Tbk tetap dinyatakan sebagai perusahaan yang profit karena mampu menghasilkan laba walaupun belum maksimal.

Keywords: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisi tentang kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Laporan keuangan dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan dan pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi kesehatan perusahaan, salah satunya adalah menggunakan analisis kinerja keuangan yaitu rasio keuangan. Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan menjalankan fungsinya dalam mengelola aset secara efektif selama periode tertentu. Sedangkan analisis rasio keuangan menurut Fahmi (2017:106) adalah alat yang digunakan untuk menilai kinerja dan prestasi keuangan. Rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas adalah rasio yang digunakan dalam penelitian ini.

PT BISI International Tbk merupakan produsen benih hibrida terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1983 oleh Charoen Pokhphand Group dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry dan dipimpin Jemy Eka Putra sebagai Presiden Direktur. Kegiatan usaha PT BISI International Tbk terdiri dari pertanian jagung, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian padi hibrida dan in hibrida, pertanian hortikultura sayuran daun dan buah, pertanian cabai, pertanian pengembangbiakan tanaman, jasa pasca panen, pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan, perdagangan besar palawija, buah – buahan, padi, dan sayuran, penelitian dan pengembangan teknologi, penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian.

Catatan keuangan PT BISI International Tbk dari tahun 2017 hingga 2019 menunjukkan peningkatan total aset yang diikuti dengan peningkatan total utang. Selama tiga tahun terakhir terjadi kenaikan total utang yang cukup besar. Pendapatan bersih PT BISI International Tbk terus menurun dari tahun ke tahun. Penurunan pendapatan ini juga berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Laba bersih PT BISI International Tbk juga mengalami penurunan secara signifikan selama periode 2017 hingga 2019. Karena PT BISI International Tbk mengalami kenaikan hutang dan penurunan laba bersih menjadi alasan peneliti mengambil penelitian dengan judul ini yang bertujuan mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan PT BISI International Tbk berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan mengetahui sejauh mana keadaan kesehatan keuangan PT BISI International Tbk.

METODE

Penelitian ini mengambil metode pendekatan kuantitatif yaitu mempelajari data yang berupa angka – angka. Karena data yang dievaluasi dalam penelitian ini berbentuk angka – angka yang masuk akal, metedis, dan terukur maka peneliti menggunakan metodologi kuantitatif. Sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menentukan variabel bebas dalam satu variabel atau lebih tanpa menarik perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Penelitian dilakukan di PT BISI International Tbk. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengunduh laporan keuangan PT BISI International Tbk periode 2017 – 2019 melalui website resmi PT BISI International Tbk yaitu <https://bisi.co.id/en/>. Waktu penelitian dimulai dari bulan april hingga juni 2021. Peneliti membutuhkan waktu tiga bulan untuk menemukan masalah, melakukan penelitian, dan menyusun laporan.

Data penelitian ini berasal dari sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2016:137) sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Alasan peneliti menggunakan sumber data sekunder karena data diperoleh melalui website resmi PT BISI International Tbk. Sedangkan dokumentasi dan studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini.

Rasio keuangan digunakan sebagai alat analisis data dalam penelitian ini. Berikut adalah langkah – langkah yang dilakukan peneliti yaitu (1) menganalisis dan menghitung laporan keuangan PT BISI International Tbk menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat. Rumus rasio lancar yaitu (*current ratio : current liabilities*) dan rumus rasio cepat yaitu (*current asset – inventory : current liabilities*) (2) menganalisis dan menghitung laporan keuangan menggunakan rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Rumus *DAR* yaitu (*total debt : total asset*) dan rumus *DER* yaitu (*total debt : equity*) (3) menganalisis dan menghitung laporan keuangan menggunakan rasio rentabilitas yang terdiri dari *return on investment* dan *return on equity*. Rumus *ROI* yaitu (*earning after interest and tax : total asset*) dan rumus *ROE* yaitu (*earning after interest and tax : equity*) (4) membuat kesimpulan tentang kinerja keuangan PT BISI International Tbk berdasarkan dari hasil analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas tahun 2017 - 2019, Dapat disajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Standar Rasio Industri

Jenis Rasio	Standar Industri
Likuiditas	
Rasio lancar	2 Kali
Rasio cepat	1,5 Kali
Solvabilitas	
DAR (Debt to Asset Ratio)	35%
DER (Debt to Equity Ratio)	80%
Rentabilitas	
ROI (Return On Investment)	30%
ROE (Return On Equity)	40%

Sumber : Kasmir (2017)

**Tabel 2. Hasil Observasi
Rasio Keuangan PT BISI International Tbk
Periode 2017 - 2019**

Rasio Keuangan	2017	2018	2019
Likuiditas			
Rasio lancar	5,6	5,5	4,1
Rasio cepat	3,8	2,7	2,1
Solvabilitas			
DAR (Debt to Asset Ratio)	0,2	0,2	0,2
DER (Debt to Equity Ratio)	0,2	0,2	0,3
Rentabilitas			
ROI (Return On Investment)	15%	14%	10%
ROE (Return On Equity)	18%	17%	13%

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT BISI International Tbk.

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio lancar

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 laporan keuangan PT BISI International Tbk berdasarkan rasio lancar dinyatakan *likuid* karena 5,6 kali aset lancar dapat menjamin 1 (satu) rupiah hutang lancar. Laporan keuangan PT BISI International Tbk tahun 2018

berdasarkan rasio lancar dinyatakan *likuid* karena 5,5 kali aset lancar dapat menjamin 1 (satu) rupiah hutang lancar. Laporan keuangan PT BISI International Tbk tahun 2019 berdasarkan rasio lancar dinyatakan *likuid* karena 4,1 kali aset lancar dapat menjamin 1 (satu) rupiah hutang lancar. Secara keseluruhan laporan keuangan berdasarkan rasio lancar PT BISI International Tbk periode 2017 – 2019 dinyatakan *likuid* karena hasil perhitungan rasio ini lebih dari 2 kali standar industri yang telah ditetapkan.

b. Rasio cepat

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 laporan keuangan PT BISI International Tbk berdasarkan rasio lancar dinyatakan *likuid* karena 3,8 kali aktiva lancar dapat menjamin 1 (satu) rupiah kewajiban jangka pendek. Laporan keuangan PT BISI International Tbk tahun 2018 berdasarkan rasio lancar dinyatakan *likuid* karena 2,7 kali aktiva lancar dapat menjamin 1 (satu) rupiah kewajiban jangka pendek. Tahun 2019 laporan keuangan PT BISI International Tbk berdasarkan rasio lancar dinyatakan *likuid* karena 2,1 kali aktiva lancar dapat menjamin 1 (satu) rupiah kewajiban jangka pendek. Secara keseluruhan laporan keuangan berdasarkan rasio lancar PT BISI International Tbk periode 2017 – 2019 walaupun terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun tetap dinyatakan *likuid* karena hasil perhitungan rasio ini lebih dari 1,5 kali standar industri yang telah ditetapkan.

2. Rasio Solvabilitas

a. DAR (*Debt to Asset Ratio*)

Tabel hasil observasi menunjukkan bahwa DAR (*Debt to Asset Ratio*) dari tahun 2017 hingga 2019 hasilnya adalah 0,2 atau 20% pendanaan PT BISI International Tbk dibiayai dengan utang. Artinya untuk setiap Rp.100,00 dalam pendanaan, sebesar Rp.20,00 berasal dari utang dan Rp.80,00 berasal dari pemegang saham. Secara keseluruhan laporan keuangan PT BISI International Tbk berdasarkan *debt to asset ratio* dinyatakan *solvable* karena hasil perhitungan rasio ini kurang dari 35% standar industri yang telah ditetapkan.

b. DER (*Debt to Equity Ratio*)

Tabel hasil observasi diatas menunjukkan DER (*Debt to Equity Ratio*) dari tahun 2017 hingga 2018 hasilnya adalah 0,2 atau 20%. Rasio ini menunjukkan bahwa pemberi pinjaman memberikan Rp.20,00 untuk setiap Rp.100,00 pendanaan. Sedangkan untuk tahun 2019, rasio ini meningkat menjadi 0,3 atau 30%. Rasio ini menunjukkan bahwa pemberi pinjaman memberikan Rp.30,00 untuk Rp.100,00 pendanaan. Secara keseluruhan laporan keuangan PT BISI International Tbk dari tahun 2017 – 2019 berdasarkan *debt to equity ratio* dinyatakan *solvable* karena perhitungan rasio ini

berada di 20% - 30% yang artinya hasil dari perhitungan rasio ini berada dibawah standar industri yang sudah ditetapkan yaitu 80%.

3. Rasio Rentabilitas

a. ROI (*Return On Investment*)

Tabel observasi diatas menunjukkan bahwa ROI (*Return On Investment*) tahun 2017 hasilnya adalah 15%. Artinya untuk 1 (satu) rupiah total aktiva dapat diperoleh laba bersih sebesar 15%. Pada tahun 2018 rasio ini mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 14% dan tahun 2019 rasio ini kembali mengalami penurunan sebesar 4% menjadi 10%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan laba. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT BISI International Tbk menurut analisis ROI masih lemah dan masih berada di bawah standar industri. Hal ini terjadi karena PT BISI International Tbk selalu mengalami penurunan laba selama 3 (tiga) tahun terakhir.

b. ROE (*Return On Equity*)

Tabel hasil observasi diatas menunjukkan ROE (*Return On Equity*) PT BISI International Tbk tahun 2017 hasilnya 18%. Artinya setiap 1 (satu) rupiah modal sendiri yang ditanamkan mendapatkan keuntungan sebesar 18%. Nilai rasio ini mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 1% menjadi 17% dan pada tahun 2019 nilai rasio ini turun sampai 4% menjadi 13%. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan laba dari tahun 2017 sampai 2019. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk menghasilkan laba atas ekuitas dan kerugian atas pengembalian investasi. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT BISI International Tbk dengan analisis *return on equity* mulai dari tahun 2017 – 2019 dinyatakan belum dalam keadaan yang baik dan masih berada dibawah standar industri yang telah ditetapkan, namun PT BISI International Tbk tetap dinyatakan perusahaan yang profit karena masih menghasilkan laba walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada laporan keuangan PT BISI International Tbk periode 2017 – 2019 menunjukkan hasil yaitu kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas dinyatakan *likuid* dan *solvable*. Perusahaan dinyatakan dalam keadaan yang baik atau dalam keadaan yang sehat karena aktiva lancar, total aktiva dan modal perusahaan cukup untuk menutupi hutang perusahaan setiap tahunnya. Sedangkan berdasarkan hasil analisis rasio rentabilitas, PT BISI International Tbk dinyatakan dalam keadaan yang kurang sehat karena perhitungan rasio rentabilitas secara keseluruhan berada di bawah standar industri yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva dan modal

yang dimiliki perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih. Walaupun dalam keadaan yang kurang baik dan selalu mengalami penurunan laba dalam 3 tahun berturut – turut namun PT BISI International Tbk masih bisa dikatakan sebagai perusahaan yang profit karena masih menghasilkan laba setiap tahunnya walaupun belum maksimal.

Penurunan laba yang cukup signifikan pasti memberikan dampak bagi PT BISI International Tbk. Hal ini akan mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Diharapkan kedepannya PT BISI International Tbk mampu memperbaiki, mempertahankan, dan meningkatkan keuntungan atau laba bersihnya. Beberapa saran dari peneliti yang dapat digunakan untuk meningkatkan performa perusahaan yaitu dengan meningkatkan pelayanan penjualan, menghemat biaya marketing melalui *customer retention* dan menjadikan proses pembelian lebih mudah dan simpel.

DAFTAR RUJUKAN

- (1) Dewi, D. N. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk periode 2014-2016. *Simki-Economic ISSN: BBBB-BBBB*, 01, 1–9.
- (2) Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1, 1–14.
- (3) Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- (4) Harahap. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- (5) Haryoko, U. B. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Adhi Karya Tbk. *Indonesian Journal of Economics Application*, 2, 1–14.
- (6) Jumingan. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- (7) Kafi, M. S. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3, 1–12.
- (8) Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 8). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- (9) Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 4). Yogyakarta: Liberty.
- (10) PT. BISI. (2017). *Laporan Keuangan PT BISI International Tbk*. Tersedia: <https://bisi.co.id/index.php/2015/10/19/laporan-tahunan-dan-keuangan/>, diunduh 31 Maret 2021
- (11) PT. BISI. (2018). *Laporan Keuangan PT BISI International Tbk*. Tersedia: <https://bisi.co.id/index.php/2015/10/19/laporan-tahunan-dan-keuangan/>, diunduh 31 Maret 2021.
- (12) PT. BISI. (2019). *Laporan Keuangan PT BISI International Tbk*. Tersedia: <https://bisi.co.id/index.php/2015/10/19/laporan-tahunan-dan-keuangan/>, diunduh 31 Maret 2021.
- (13) Rudianto. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Cetakan 3). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- (14) Sepang, F. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada PT Bank BRI (Persero) Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7, 1–10.
- (15) Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

(16) Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.